

## Analisis Interaksi Sosial Peserta Didik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Tyas Fitria Widianika Putri, Santa, Mira Mirawati

Universitas Pakuan  
tyasfitria2912@gmail.ac.id

---

### Article History

accepted 10/11/2023

approved 25/11/2023

published 20/12/2023

---

### Abstract

This study aims to describe the social interaction of students in the learning process. This research uses a descriptive narrative qualitative method with the research subject, namely fifth grade students of SDN Bangka 3 Bogor City even semester of the 2022/2023 academic year. Data collection procedures and data recording were carried out through observation, questionnaires, interviews, documentation studies. Data analysis techniques are carried out with data reduction stages, data presentation, and verification (conclusion drawing). Researchers used reliability, transferability, dependability, and confirmability tests to obtain data validity. The results showed the existence of social interaction in the learning process of students, especially class V, that students have good social interactions such as students greeting and often helping friends if they have difficulty learning, this is reinforced by the 80% questionnaire. This is evidenced by the results of interviews that students rarely interact with other friends and are validated by documentation studies that students get a score of 92. So, students have good social interactions during the learning process.

**Keywords:** Social Interaction, Learners, Learning.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interaksi sosial peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif naratif dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas V SDN Bangka 3 Kota Bogor Semester Genap tahun pelajaran 2022/2023. Prosedur pengumpulan data dan perekaman data dilaksanakan melalui observasi, angket, wawancara, studi dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan). Peneliti menggunakan uji kreabilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas untuk memperoleh keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi sosial dalam proses pembelajaran peserta didik khususnya kelas V, bahwa peserta didik memiliki interaksi sosial yang baik seperti peserta didik menyapa dan sering membantu teman jika kesulitan belajar, hal itu diperkuat dengan adanya angket 80%. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara bahwa peserta didik jarang berinteraksi dengan teman lain dan divalidasikan dengan studi dokumentasi bahwa peserta didik mendapatkan nilai 92. Maka, peserta didik memiliki interaksi sosial baik saat proses pembelajaran

**Kata kunci:** Interaksi Sosial, Peserta Didik, Pembelajaran

---



## PENDAHULUAN

Di era saat ini, hubungan antara satu individu dengan individu lain yang menimbulkan sebuah interaksi sosial sangat berperan dalam sebuah kegiatan. Interaksi sosial dilakukan sebagai pendidikan non-formal yang diselenggarakan bagi suatu individu sebagai pelengkap dari adanya pendidikan formal. Kegiatan interaksi sosial bagi seorang peserta didik, dengan di perkenalkan kepada lingkungan agar dapat bersosialisasi di setiap pertemuan dengan orang lain yang membuat pengalaman baru bagi peserta didik tersebut. Dalam kegiatan interaksi yang dibangun oleh peserta didik seperti berkenalan dengan teman baru, dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi yang baik bagi individu tersebut.

Menurut Muslim (2013:485-486) interaksi Sosial merupakan sebuah hubungan sosial yang terjalin antara orang perseorangan, baik secara individu maupun secara kelompok. Interaksi Sosial terjadi karena adanya hubungan antara individu, antara suatu kelompok, maupun antara satu individu dengan suatu kelompok lainnya (Sudariyanto 2020:20).

Jika dilihat, bahwa setiap peserta didik memiliki kepribadian yang berbeda-beda, dengan berbagai macam hasil interaksi antara satu individu dengan lainnya dalam sebuah lingkungan yang menjadikan itu suatu hal yang unik dengan kelebihan dan kekurangannya. Seorang peserta didik yang dapat berinteraksi dengan baik akan diterima dalam lingkungan sekitar. Dengan demikian, sebuah kegiatan interaksi sosial adalah sebuah kunci dalam terjadinya hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok.

Adanya hubungan dapat dikatakan sebagai interaksi sosial jika terdapat adanya ciri-ciri interaksi sosial. Menurut Muslim (2013:486) Proses interaksi sosial yang terjadi di dalam masyarakat dengan ciri yaitu 1). Terdapat dua orang atau lebih. Karena jika tidak adanya aksi dan reaksi dari sebuah tindakan seorang individu yang tidak memiliki lawan yang terlibat dalam proses tersebut tidak dapat dikatakan terjadi sebuah proses interaksi sosial. 2). Adanya hubungan timbal balik. Jika diperhatikan terjadinya proses interaksi sosial sebab adanya respon atau tanggapan dari kedua belah pihak. 3). Adanya kontak sosial. Sebuah proses terjadinya interaksi sosial tidak dapat terjadi jika hanya dilakukan dengan tindakan, tetapi perlu adanya tanggapan terhadap tindakan tersebut. 4). Memiliki maksud dan tujuan yang jelas, agar interaksi berjalan maka adanya tujuan didalam interaksi tersebut dibutuhkan terlepas adanya ketidak samaan di dalam tujuan yang telah diperhitungkan oleh pengamat.

Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika hanya dilakukan dengan satu arah saja dan tidak adanya umpan balik (feedback) yang diberikan (Indrayani, 2021). Dalam hal ini harus ada sebuah interaksi sosial antara guru dan juga peserta didik dan juga peserta didik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam lingkungan tersebut, dengan adanya interaksi sosial didalam pembelajaran maka akan memudahkan sosialisasi peserta didik dalam kegiatan apapun.

Sebuah interaksi sosial, sebagaimana yang dikemukakan menurut Setiadi (2017:99) interaksi sosial akan terjadi jika: 1). Berlangsung kontak sosial, terjadinya interaksi sosial tidak perlu dilakukan dengan menyentuh, individu tersebut dapat melakukan interaksi dengan individu lain dengan berbicara melalui telepon, ataupun berkabar melalui surat yang dilakukan tanpa harus melibatkan kontak fisik. 2). Adanya komunikasi, proses penyampaian yang dilakukan dari satu individu ke individu lainnya dapat mengartikan pada tingkah laku maupun perasaan individu lain dalam bentuk pembicaraan, gerak-gerik tubuh, ataupun sikap tertentu.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Lusi Indriyani, Nana Sutarna, dan Yani Fitriani dengan judul 'Analisis Perubahan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar di Masa

Pandemi', penelitian ini memaparkan bagaimana keadaan interaksi sosial peserta didik di masa pandemi yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan belajar peserta didik untuk berprestasi dibidang pendidikan, sama seperti sebuah penelitian yang dilakukan oleh ABD. Hapiz yang berjudul 'Analisis Pola Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pengkelak Mas' mengenai faktor-faktor yang mendukung terjadinya interaksi sosial pada peserta didik.

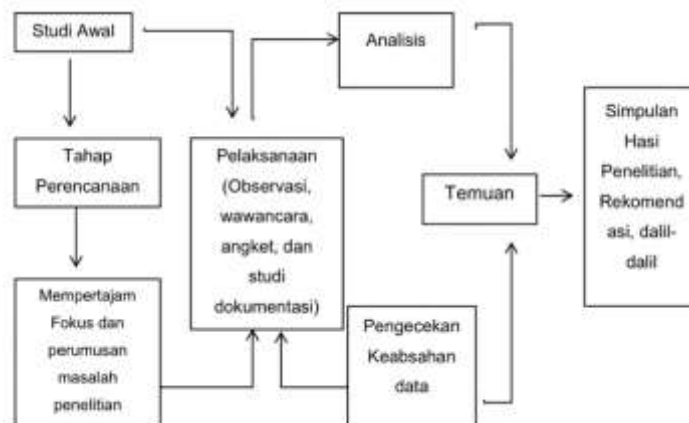
Diketahui hasil pengamatan peneliti di SDN Bangka 3 Kota Bogor peneliti melakukan pengamatan di kelas V, di kelas tersebut terdapat peserta didik yang terlihat aktif, menengah, dan kurang dalam melakukan interaksi sosial dengan guru maupun teman sebayanya di dalam pembelajaran. Peserta didik hanya terlihat mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut tanpa adanya banyak interaksi yang dilakukan. Hal itu membuat peserta didik terlihat tidak terlalu fleksibel dan terkesan tegang dalam pembelajaran yang kemudian akan diperhatikan dan diberi teguran oleh guru tersebut.

Dapat dikatakan bahwa interaksi sosial dalam kegiatan proses pembelajaran memiliki pengaruh terhadap komunikasi peserta didik dengan guru ataupun dengan teman sebaya agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang nyaman dan kondusif agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana interaksi sosial peserta didik dalam berjalannya pembelajaran secara langsung. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian mengenai 'Analisis Interaksi Sosial Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran'.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengeluarkan data yang ada di lapangan dengan cara memaparkan dan menerangkan sesuatu (Moleong, 2017). Kemudian untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan angket. Penelitian ini dilakukan di SDN Bangka 3 Kota Bogor, dengan subjek penelitian yaitu 3 peserta didik kelas V. Dengan sumber data yang digunakan yaitu peserta didik kelas V dan guru kelas V SDN Bangka 3.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui beberapa tahapan yaitu observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Hasil dari pengumpulan data dan referensi terhadap data yang sudah didengar, dilihat, dialami, dan dipertimbangkan akan tertulis dalam catatan lapangan. Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles and Huberman yaitu Reduksi Data (Reduction Data) dengan Merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, Penyajian Data (Display Data) berupa bagan hubungan ataupun uraian singkat, dan Verifikasi Data (Verification Data) Patton dan Millan (2015:116)



Gambar 1 Prosedur Penelitian Kualitatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian tentang interaksi sosial peserta didik. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian yaitu interaksi sosial dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dilakukan tentang interaksi sosial peserta didik melalui kegiatan observasi, angket, wawancara, dan studi dokumentasi. Berikut adalah hasil rincian kegiatan observasi, angket, wawancara, dan studi dokumentasi tentang interaksi sosial peserta didik.

### Observasi

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa peserta didik memiliki interaksi sosial yang berbeda-beda. Terdapat peserta didik memiliki interaksi sosial sangat baik, baik, dan cukup baik saat proses pembelajaran berlangsung. Interaksi sosial dapat terjadi karena sebuah hubungan timbal balik antar individu dalam bentuk kerja sama, persaingan, ataupun pertikaian (Maunah, 2016:5-6). Peserta didik yang dapat melakukan interaksi saat pembelajaran berlangsung, terkadang menyapa teman bahkan tidak menyapa. Sebuah interaksi sosial terdapat pihak yang terlibat memiliki tujuan yang sama dan bersedia bekerja sama untuk memajukan kepentingan tersebut (Taliawo dkk, 2019), peserta didik yang suka mengejek teman dan kurang suka mengejek teman, peserta didik terkadang dapat menerima perbedaan pendapat sebab masing-masing memiliki tujuan dan orientasi tertentu (Soyumukti, 2016:315), hingga peserta didik yang merasa senang saat pembelajaran berjalan. Dalam interaksi sosial menurut (Fahri 2019) Hubungan kehidupan dalam sebuah kelompok sosial tidak akan terjadi hanya dari pertemuan fisik antar individu.

Berikut adalah dokumentasi hasil observasi kegiatan interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran



Gambar 1. Peserta didik sedang menyimak guru



gambar 2, peserta didik sedang mengobrol



Gambar 3. Peserta didik sedang berdiskusi

### Angket

Interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran diperkuat dengan hasil angket. Berikut adalah hasil angket dengan mengisi lembar instrumen yang diberikan kepada peserta didik.

**Tabel 1. Rata-rata Skor Angket**

Aspek	Skor Rata-rata
M.A.A	80%
A.D.A	68%
A.Z.D	73%

### Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan teman peserta didik untuk mengetahui interaksi sosial peserta didik dalam pembelajaran. Hasil wawancara memperkuat hasil observasi dan angket tentang interaksi sosial peserta didik. Hasil wawancara terhadap guru dan teman peserta didik sebagai berikut: setiap peserta didik memiliki interaksi sosial yang dilakukan secara baik, seperti peserta didik sangat sering melakukan interaksi sosial, menyimak ketika guru menjelaskan, dalam berjalannya sebuah interaksi sosial maka akan terjadi sebuah komunikasi untuk memberikan ulasan kepada perilaku orang lain yang berbentuk (pembicaraan, gerak badan, atau sikap) yang ingin disampaikan kepada individu lain yang selanjutnya memberikan sebuah reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan (Mulyana, 2017), tidak membedakan saat melakukan interaksi sosial. Tetapi tidak dipungkiri juga terdapat peserta didik yang jarang, ataupun sering melakukan interaksi sosial yang mengganggu terhadap teman lainnya, seperti mengejek teman. Dan jarang ikut berpartisipasi dalam bekerjasama saat berdiskusi, karena kerja sama merupakan kegiatan sosial dimana tindakan tertentu diambil untuk mencapai tujuan bersama dengan mendukung dan memahami upaya satu sama lain (Sahban, 2018).

### Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data/dokumentasi. Studi dokumentasi memperkuat hasil data yang telah diteliti agar dapat mengetahui interaksi sosial yang dilakukan oleh peserta didik. Maka, studi dokumentasi yang diambil adalah

nilai IPS yang digunakan karena melihat keadaan sosial. Berikut hasil studi dokumentasi.

**Tabel 2. Studi Dokumentasi (Nilai IPS)**

Aspek	Nilai
M.A.A	92
A.D.A	97
A.Z.D	89

Berdasarkan, dari hasil kegiatan observasi, angket, wawancara, dan studi dokumentasi, dapat dikatakan bahwa setiap peserta didik memiliki interaksi sosial didalam pembelajaran. Namun, interaksi sosial yang dilakukan dapat menghambat teman lain. Oleh karena itu, interaksi sosial peserta didik SD dalam pembelajaran dilakukan secara terbatas.

Pembelajaran dapat berjalan jika di dalamnya terdapat kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih seperti peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Sebab interaksi sosial merupakan sebuah hubungan sosial antara individu maupun secara kelompok (Muslim, 2013:485-486)

Kegiatan interaksi sosial di dalam pembelajaran menurut (Hermawan, 2022:2) dilakukan secara dua arah antara peserta didik dengan peserta didik atau peserta didik dengan guru dan mendapatkan timbal balik dari lawan bicara. Feedback yang diterima oleh peserta didik berpengaruh untuk meningkatkan kepercayaan diri sehingga peserta didik sanggup dalam mengungkapkan apa yang ingin disampaikan.

Interaksi sosial di dalam pembelajaran memberikan ruang komunikasi bagi peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan memberikan reaksi terhadap pembicara atau perlakuan terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh teman atau guru (Mulyana, 2017). Jika peserta didik atau lawan bicara tidak memberikan reaksi maka itu tidak dapat dikatakan sebagai interaksi sosial sebab hanya dilakukan dengan satu arah saja.

Hasil penelitian ini dilakukan untuk melihat interaksi sosial peserta didik secara bertatap muka (langsung) dalam pembelajaran yang menunjukkan bahwa peserta didik M.A.A memiliki interaksi sosial sangat baik, peserta didik A.D.A memiliki interaksi sosial baik, dan peserta didik A.Z.D memiliki interaksi sosial cukup baik di dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan berjudul 'Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran' (Fahri, dkk, 2019) yang menunjukkan gambaran umum interaksi sosial yang dilakukan oleh pengajar maupun calon pengajar.

Oleh sebab itu, di dalam pembelajaran selain mengajar tugas guru dapat melihat bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh peserta didik tidak hanya dilakukan satu arah tetapi adanya reaksi yang diberikan oleh teman lainnya, karena adanya sebuah interaksi yang dilakukan juga dapat membuat suasana kelas yang nyaman dan tidak adanya interaksi sosial yang terbatas dengan teman lain ataupun guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai interaksi sosial peserta didik dalam proses pembelajaran di SDN Bangka 3, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan kepada tiga peserta didik menunjukkan bahwa setiap peserta didik terdapat interaksi sosial dalam pembelajaran seperti peserta didik mampu menyapa temannya, membantu temannya jika mengalami kesulitan, dan selalu mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang baik di dalam kelas maupun di luar kelas, tetapi diantara ketiga peserta didik tersebut memiliki sebuah

perbedaan seperti kurang percaya diri, dan kurang mampu untuk berbaur dengan teman yang lain. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan kepada tiga peserta didik menunjukkan setiap peserta didik memiliki sebuah persamaan dan perbedaan saat berinteraksi sosial. Ketiga peserta didik memiliki interaksi sosial yang baik dalam proses pembelajaran meskipun masing-masing peserta didik dalam berinteraksi sosial terkadang hanya berinteraksi secara terbatas dengan teman lainnya. Namun, interaksi sosial dalam pembelajaran yang dilakukan oleh ketiga peserta didik terdapat dalam kategori baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiansah, Hermawan & Subqi. 2022. Psikologi Sosial Suatu Pengantar, Bandung: Media Sains Indonesia
- Bali, Muhammad Mushfi. 2017. Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. Probolinggo. Vol.04 No.02.
- Creswell, J. W. 2017. *Research design* (Edisi keempat). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahri, M. dan A. Hery Qusyairi, 2019. Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Vol.7 No.1
- Farida, Yunistiati, dkk. 2014. Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri, dan Interaksi Sosial Remaja. Jurnal Psikologi Indonesia Vol.03. No.01. h. 72-84
- Hapid, ABD. 2021. Analisis Pola Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Pengkelak Mas
- Indriyani, Lusi, dkk. 2021. Analisis Perubahan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. Kuningan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.6 No.2
- Maunah, Binti. 2016. Interaksi Sosial Anak di Dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat. Surabaya. Jengjala Pustaka Utama. Hal. 5-6.
- Milan, dan Patton. 2015. Metode Evaluasi Kualitatif, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Asep. 2017. Modul 3 Interaksi Sosial, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Muslim, Asrul. 2013. Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Multietnis. UIN Alauddin Makassar: Jurnal Diskursus Islam Volume 1 No. 3 hal. 485-486
- Purnama, yan. 2021. Sosiologi Masyarakat Sosial. Malang. Media Nusa Creative
- Sahban, Muhammad Amsal. 2018. Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang. Makassar. CV Sah Media, cet April, hlm. 113
- Setiadi, Elly M, dkk. 2017. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Sisrazeni, 2017. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial. Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 IAIN Batusangkar. journal Internasional Seminar on Education 2017 Empowering Local Wisdom on Education for Global Issue. 5(6). h. 445
- Soyomukti, Nurani, 2016, Pengantar Ilmu Komunikasi, Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Sudariyanto, 2019. Interaksi Sosial. Semarang: Alprin
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. cet ke-19. hlm. 224